Lembar data keselamatan

CLU30N INTERLAC 665 VOLVO YELLOW

No Versi 1 **Tanggal revisi** 11/27/13

1. Identifikasi produk dan perusahaan

1.1. Pengidentifikasi produk INTERLAC 665 VOLVO YELLOW

Kode Produk CLU30N

1.2. Mengidentifikasi penggunaan bahan atau campuran dan penggunaan yang disarankan.

Tujuan Penggunaan/Pemakaian Merujuk pada Lembar data teknis

Hanya digunakan oleh orang yang sudah profesional

Metode applikasi Lihat lembar data teknis

1.3. Rincian penyuplai data keselamatan

Pembuat

PT. International Paint Indonesia
Cikarang Industrial Estate
Jl. Jababeka Raya Blok E 9-11
17530, Cikarang, Indonesia

No. telepon 021 8934270

No. Faksimili 021 8934275

1.4. Nomor telepon darurat 021 8934270

No. telepon Badan Penasehat Racun Hanya untuk nasihat kepada dokter dan rumah sakit

2.Identifikasi bahaya produk

2.1. Klasifikasi bahan atau campuran

Flam. Liq. 3;H226 Cairan dan asap yang mudah terbakar.

2.2. Label elemen-elemen

Menggunakan Data Toksisitas yang tercantum dalam section 11 & 12 produk diberi label sebagai berikut.

Peringatan

H226 Cairan dan asap yang mudah terbakar.

[Pencegahan]:

P210 Jauhkan dari panas / percikan api / api terbuka / permukaan yang panas - Dilarang merokok.

P280 Pakailah sarung tangan pelindung / pelindung mata / pelindung wajah.

[Tanggapan]:

P303+361+353 JIKA TERKENA KULIT (atau rambut): Buang / Lepaskan langsung semua pakaian yang terkontaminasi. Bilas kulit dengan air / mandi.

P370 Dalam kasus kebakaran:

P378 Dalam kasus kebakaran: Gunakan busa tahan alkohol, CO2, bubuk, semprotan air untuk pemadaman. Jangan gunakan jet air.

[Penyimpanan]:

P403+233 Simpan di tempat dengan ventilasi baik. Jaga wadah tertutup rapat.

[Pembuangan]:

P501 Buang isi / Wadah sesuai dengan peraturan lokal / peraturan nasional.

2.3. Bahaya lain

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

3.Komposisi/ Informasi unsur

Produk ini mengandung zat berbahaya

Kandungan/Penandaan Kimia	% Berat	Klasifikasi GHS	Catatan

[1] Substansi terklasifikasi dengan kesehatan dan lingkungan berbahaya.
[2]Substansi terklasifikasi dengan tempat kerja yang terbatas.
[3] PBT-substansi or vPvB-substansi.

*Tulisan lengkap dari bagian ini ada pada Section 16.

4. Langkah-langkah pertolongan pertama

4.1. Deskripsi tindakan pertolongan pertama

Umum

Bila terdapat kasus yang meragukan ataupun bila gejala berlanjut, hubungi pusat perawatan kesehatan.

Jangan berikan apa-apa melalui mulut kepada korban yang tidak sadarkan diri.

Pernafasan

Pindahkan korban ke tempat yang berudara segar usahakan agar si korban dalam kondisi yang hangat dan nyaman. Bila pernafasan tidak teratur atau bahkan berhenti, berikan pernafasan buatan. Bila tidak sadarkan diri, tempatkan pada posisi yang tepat /posisi penyembuhan dan segera cari pertolongan medis . Jangan berikan apapun melalui mulut.

Terkena Kulit

Tanggalkan semua pakaian yang terkontaminasi. Cuci kulit secara seksama dengan sabun dan air atau gunakan pembersih kulit. Jangan menggunakan pelarut atau thinner

Terkena Mata

Bilas mata dengan air bersih paling tidak selama 10 menit sementara itu kelopak mata dikedip-kedipkan . Periksa ke ahli kesehatan.

Tertelan

Bila tertelan secara tidak sengaja, segera cari perawatan kesehatan. Biarkan penderita beristiharat dan jangan dipaksa muntah.

4.2. Gejala dan efek yang terpenting, baik yang akut maupun yang tertunda

Tidak ada data tersedia

4.3. Indikasi pertolongan medis pertama dan perawatan khusus yang diperlukan

Tidak ada data tersedia

5. Langkah-langkah pemadaman kebakaran

5.1. Alat pemadam

Bahan pemadam kebakaran yang disarankan ; busa tahan alkohol, CO2, bubuk, semprotan air.

Jangan gunakan-air yang bertekanan tinggi.

Catatan : Kebakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Zat-zat yang terurai akibat kebakaran berbahaya bagi kesehatan. Hindari kontak dengan bahan dan gunakan peralatan pernafasan yang sesuai.

Dinginkan kemasan yang terkena api dalam kondisi tertutup dengan cara menyemprotkan air. Jangan biarkan air bekas pemadam kebakaran maupun kontaminan lainnya masuk selokan maupun sumber air.

5.2. Bahaya khusus yang muncul dari bahan atau campuran

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monooksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida.
Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

5.3. Saran untuk Pemadam Kebakaran

Dinginkan kontainer tertutup yang terkena api dengan menyemprotnya dengan air. Jangan biarkan air dan kontaminan dari proses pemadaman kebakaran meluap masuk ke saluran air atau anak sungai.

6. Langkah-langkah mengatasi kecelakaan

6.1. Tindakan pencegahan, peralatan pelindung dan prosedur darurat pribadi

Pindahkan semua sumber api, jangan biarkan lampu atau alat-alat listrik yang tidak terlindungi dinyalakan ataupun dimatikan. Jika terjadi banyak tumpahan ataupun tertumpah di dalam ruangan tertutup, segera lakukan evakuasi dan sewaktu masuk kembali ke area tersebut pastikan konsentrasi pelarut dalam ruangan itu berada di bawah batas terendah yang dapat menimbulkan suatu ledakan.Buat ventilasi dan hindarkan menghirup uap pelarut.Segera lakukan perlindungan pribadi seperti yang tertera pada bab 8

6.2. Tindak pencegahan lingkungan

Jangan biarkan tumpahan masuk ke dalam saluran air atau anak sungai.

6.3. Metode dan bahan untuk penyimpanan dan pembersihan

Area harus dalam keadaan terbuka dan hindari menghirup uapnya. Ambil tindakan perlindungan diri sesuai yang tertulis dalam Bab 8.

Bersihkan dan serap tumpahan menggunakan bahan-bahan yang tidak mudah terbakar seperti pasir, tanah, atau majun .Masukkan dalam wadah tertutup yang berada di luar area dan buang limbahnya berdasarkan peraturan yang berlaku.(Lihat Bab 13).

Gunakan deterjen untuk menghilangkan bekas tumpahan. Jangan gunakan solvent.

Jangan biarkan tumpahan masuk ke dalam saluran air atau anak sungai.

Jika saluran air, saluran pembuangan, aliran sungai atau danau tercemari segera informasikan perusahaan pengelolaan air lokal. Dalam kasus pencemaran sungai, aliran anak sungai atau danau harus diinformasikan ke Badan Lingkungan Hidup setempat.

7. Pengendalian dan Penyimpanan

7.1. Nasihat penanganan yang aman

Penanganan

Cat ini mengandung pelarut. Uap pelarut lebih berat dari udara dan dapat tersebar di lantai. Uap ini juga dapat meyebabkan ledakan bila tercampur dengan udara. Area penyimpanan, persiapan, dan aplikasi harus mempunyai ventilasi yang baik , hal ini untuk mencegah pembentukan uap dengan konsentrasi tinggi yang melebihi batas limit yang diizinkan hingga dapat terbakar

Penyimpanan

Untuk mencegah kerusakan dan tumpahan ,berhati-hatilah sewaktu menangani kemasan

Nyala api dan merokok tidak diperbolehkan pada area penyimpanan. Disarankan forklift dan peralatan listrik lainnya dilindungi sesuai standard.

Cat ini mengandung pelarut. Uap pelarut lebih berat dari udara dan dapat tersebar di lantai. Uap ini juga dapat meyebabkan ledakan bila tercampur dengan udara. Area penyimpanan, persiapan, dan aplikasi

harus mempunyai ventilasi yang baik , hal ini untuk mencegah pembentukan uap dengan konsentrasi tinggi yang melebihi batas limit yang diizinkan hingga dapat terbakar

7.2. Kondisi penyimpanan yang aman, termasuk adanya inkompatibilitas

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

Hindari kontak mata dan kulit. Hindari menghirup uap dan kabut semprotan. Perhatikan label keselamatan. Gunakan alat pelindung diri seperti yang diperlihatkan pada bagian 8.

Dilarang merokok, makan, dan minum di semua area persiapan dan aplikasi.

Jangan pernah menggunakan tekanan untuk mengosongkan kemasan, kemasan bukanlah tangki bertekanan.

Tidak ada indikasi paparan, lihat lebih rinci di Bab 1.

7.3. Penggunaan akhir tertentu

Simpan dalam area yang ventilasinya baik, kering, dan jauh dari panas ataupun sinar matahari langsung.

Tempatkan pada lantai beton ataupun lantai yang tahan air, sebaiknya menggunakan alas penghalang untuk menampung tumpahan. Jangan menyusun lebih tinggi dari tiga palet.

Jaga agar kemasan tertutup rapat. kemasan yang terbuka harus ditutup secara hati-hati dan untuk mencegah kebocoran harus diletakkan dalam keadaan vertikal . Simpan dalam kemasan aslinya atau jika diganti dalam kemasan dengan bahan yang sama.

Hindari kemasan dari orang-orang yang tidak berwenang.

Semua sumber api (permukaan panas, percikan api, nyalaan terbuka dll) harus dijauhkan dari area persiapan dan aplikasi. Semua peralatan listrik (termasuk obor) harus dilindungi sesuai standar yang ditetapkan.

Produk mungkin dapat memancarkan energi secara elektrostatik. Selalu gunakan klem pengaman /earthing sewaktu menuang pelarut dan memindahkan produk. Operator harus memakai pakaian yang tidak menghasilkan statik (minimal 60% serat alami) dan alas kaki antistatik; lantai harus terbuat dari bahan tipe konduktor.

8. Kontrol paparan dan perlindungan pribadi

8.1.Parameter kontrol

Batas paparan untuk lingkungan kerja harus sesuai dengan yang ditetapkan oleh Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja SE01/MEN/1997, atau merujuk kepada ACGIH.

Bahan	**Jangka pendek (15 menit rata-rata)**		**Jangka panjang (berat rata-rata dengan penimbangan 8jam)**		**Komentar**
	ppm	**mg/mÂ³**	**ppm**	**mg/m3**	**tidak Diklasifikasikan**

(P) Batas maksimum paparan.
(R) Batas yang diRekomendasikan pemasok/Suplier
(Sk) Terdapat resiko penyerapan lewat kulit walaupun tanpa luka
(Sen) Bahan yang sangat sensitif
(Cat1)Kategori 1 - zat karsinogen(penyebab kanker) yang telah ditetapkan
(Cat2) Kategori 2 - Kemungkinan penyebab kanker /karsinogen untuk manusia
(Cat3) Kategori 3 - Zat yang berpotensial sebagai karsinogen/penyebab kanker

Nilai DNEL/PNEC

Tidak ada data tersedia

8.2. Kontrol Eksposur

Siapkan Ventilasi yang memadai. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan ventilasi lokal exhaust di area tsb dan kondisi extraksi yang baik. Bila hal tersebut belum memadai untuk menjaga konsentrasi

partikel maupun uap lainya di bawah nilai batas pencemaran, alat perlindungan pernafasan yang sesuai harus digunakan.

Pelindung Mata

Pakai alat perlindungan mata, seperti kaca mata keselamatan,goggles atau visor untuk melindungi dari percikan. Alat perlindungan mata harus sesuai standar keselamatan.

Pakai alat perlindungan muka bila proses menimbulkan resiko percikan .

Sebagai satu syarat dan sarana dalam proses kerja yang aman disarankan untuk menyediakan tempat bilas mata

Pelindung kulit

Sarung tangan dengan bahan yang sesuai harus dipakai selama pencampuran dan aplikasi.

Lainnya

Pakai pakaian kerja yang menutupi seluruh angota tubuh, termasuk lengan, dan kaki. Hindari kontak langsung dengan kulit.Gunakan krim untuk membantu merlindungi area yang tidak tertutup seperti wajah dan leher. Tetapi krim tersebut tidak boleh dioleskan setelah terjadi kontaminasi. Tipe krim berbasis petroleum seperti vaselin tidak boleh digunakan. Cuci bagian tubuh yang terkena kontak langsung .

Pelindung pernafasan

Apabila konsentrasi melebihi batas minimum yand diizinkan pekerja harus memakai alat pernafasan yang sesuai dengan standar internasional. Bila memungkinkan dan praktis penyediaan alat kontrol lainnya harus dipertimbangkan seperti ventilasi ekhaust .

Bahaya Thermal

Tidak ada data tersedia

9. Sifat Fisik dan kimiawi

Warna	Merah cairan
Bau	Bau pelarut
Bau tak sedap	Tidak terukur
pH	N/A
Titik didih / titik beku (°C)	Tidak terukur
Awal titik didih dan rentang didih (°C)	
Titik Nyala C	40
Laju Penguapan(Ether = 1)	Tidak terukur
Mudah terbakar (solid, gas)	Tidak dapat digunakan
Batas atas / bawah mudah terbakar atau meledak	Batas Bawah Ledakan: Tidak ada data tersedia Batas Atas Ledakan: Tidak ada data tersedia
Tekanan Uap (Pa)	Tidak terukur
Berat jenis uap	Lebih berat daripada udara
Berat Jenis	1.02
Kelarutan Dalam Air	Tidak bisa tercampur
Koefisien partisi n-oktanol/air (Log Kow)	Tidak terukur
Suhu Autoignition	Tidak terukur
Dekomposisi Suhu	Tidak terukur
Kekentalan	N/A

9.2. Informasi lain

Tidak ada informasi lebih lanjut

10. Stabilitas dan reaktivitas

10.1. Reaktifitas

Tidak ada data tersedia

10.2. Stabilitas Kimia

Stabil jika kondisi penyimpanan dan penanganan sesuai dengan yang disarankan (lihat bagian 7). Pada kondisi temperatur tinggi produk ini dapat menghasilkan senyawa dekomposisi yang berbahaya seperti karbon monoksida, karbon dioksida, Nitrogen oksida dan asap.

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya reaksi eksotermik jauhkan dari bahan pengoksidasi, basa kuat, dan asam kuat

10.3. Kemungkinan atas reaksi bahaya

Bisa mengalami reaksi eksotermis dengan: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

10.4. Kondisi untuk dihindari

Stabil di bawah kondisi penanganan dan penyimpanan yang direkomendasikan (lihat bab 7)

10.5. Bahan yang tak sesuai

Jauhkan dari material-material berikut: agen pengoksidasi, basa kuat, asam kuat.

10.6. Risiko dari pembusukan produk

Pembakaran akan menghasilkan asap hitam pekat. Reaksi penguraian menghasilkan beberapa produk: Karbon Monooksida, Karbon Dioksida, Asap, Nitrogen Oksida.
Hindari paparan dan gunakan peralatan yang sesuai.

11. Informasi keracunan

Keracunan Akut

Adanya konsentrasi uap pelarut yang melebihi batas ketentuan yang berlaku dapat mengakibatkan efek negatif pada kesehatan seperti iritasi pada membran mucous dan sistem pernafasan selain itu juga mengakibatkan efek negatif pada ginjal, hati, dan saraf pusat. Gejala meliputi sakit kepala, pusing, mual, lemah otot, ngantuk, dan pada kasus-kasus parah dapat menyebabkan hilangnya kesadaran.

Kontak yang berulang atau berlangsung lama sewaktu persiapan dapat menyebabkan hilangnya minyak alami pada kulit yang mengakibatkan kulit kering, iritasi, dan kemungkinan radang kulit. Pelarut juga dapat terserap kulit. Percikan cairan pada mata dapat menyebabkan iritasi dan perih yang dapat disembuhkan.

Preparasi telah diperiksa menggunakan Data Toksisitas Akut yang tercantum di bawah, dan digolongkan menurut bahaya toksikologi yang sesuai. Lihat lebih rinci di bab 2.

Komposisi	Oral LD50, mg/kg	Kulit LD50, mg/kg	Penghirupan Uap LD50, mg/L/4jam	Penghirupan Debu/Kabut LD50, mg/L/4jam

Hal	Kategori	Bahaya
Toksisitas akut (mulut)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas akut (kulit)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas akut (inhalasi)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kerusakan kulit/ iritasi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kerusakan mata/ iritasi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Kepekaan (pernafasan)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku

Kepekaan (kulit)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas kuman	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Karsinogenik	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas reproduksi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan tunggal)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Toksisitas spesifik target sistem organ (paparan berulang)	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku
Bahaya aspirasi	tidak Diklasifikasikan	tidak Berlaku

12. Informasi ekologi

12.1. Keracunan

Produk sudah diperiksa dengan metode konvensional Instruksi Preparasi Berbahaya 1999/45/EC dan tidak digolongkan membahayakan bagi lingkungan.

Tidak ada data yang tersedia bagi produk ini.

Produk ini seharusnya tidak dibiarkan memasuki selokan atau sumber air.

Ekotoksisitas Perairan

Kandungan	96 jam LC50 Ikan, mg/l	48 jam EC50 Udang-udangan, mg/l	ErC50 Alga, mg/l

12.2. Penguraian

Tidak ada data tersedia terkait dengan produk itu sendiri.

12.3. Potensi bioakumulatif

Tidak terukur

12.4. Mobilitas dalam tanah

Tidak ada data tersedia

12.5. Hasil dari PBT dan Penilaian vPvB

Produk ini tidak mengandung bahan-bahan kimia PBT/vPvB.

12.6. Efek samping lain

Tidak ada data tersedia

13. Saran pembuangan

13.1. Metode pemeliharaaan limbah

Tidak dibenarkan membiarkan bahan ini masuk selokan maupun sumber air. Limbah dan kaleng bekas kemasan harus dibuang ke tempat yang sesuai dengan ketentuan dan aturan dari pemerintah setempat.

Informasi yang tercantum pada lembar data ini harus sesuai dengan peraturan dari Dinas Pengolahan Limbah setempat

14. Informasi transportasi

tidak
Diklasifikasikan

14.1.Nomor UN 1263

14.2. Nama pengiriman UN Cat

14.3. Tingakatan bahaya transportasi

Transportasi darat dan angkutan jalan rel 1263, Cat, 3, III, 3[Y]

IMDG **Kelas/divisi** 3 **Kelas turunan**

tidak Diklasifikasikan **EmS** F-E,S-E

ICAO/IATA **Kelas** 3 **Kelas turunan**

14.4. Kelompok Pengemasan III

14.5. Bahaya Lingkungan

tidak Diklasifikasikan

Transportasi darat dan angkutan jalan rel Lingkungan Yang Berbahaya: Komposisi tunggal

IMDG Polutan laut: Komposisi tunggal

14.6. Tindakan pencegahan khusus untuk penggunan

Tidak ada informasi lebih lanjut

14.7. Transportasi dalam jumlah besar sesuai dengan Lampiran II dari MARPOL73/78 dan Kode IBC

Tidak Berlaku

15. Informasi regulasi

Produk ini memenuhi peraturan-peraturan lokal

Per Men Perindustrian no 24 tahun 2006 tentang Produksi dan Penggunaan bahan Berbahaya

Tidak ada yang tercatat.

16. Informasi lain

Informasi pada data keselamatan kerja ini berdasarkan pengetahuan kami dan sesuai hukum yang berlaku.
Produk ini harus digunakan sesuai dengan data yang tercantum dalam lembar data teknis.Jika ingin menggunakan diluar lembar data tesebut harus memperoleh saran yang tertulis .
Pemakai harus bertanggung jawab terhadap langkah-langkah yang diperlukan untuk memenuhi hukum yang berlaku

Penjelasan rinci mengenai bab dapat dilihat pada bagian 3 adalah :

This SDS is valid for 5 years from the revised date on page 1.
The revision date is in American format (e.g. MM/DD/YY).

Akhir Dokumen

Semua informasi yang berhubungan dengan produk ini dan / atau saran untuk penanganan dan penggunaan yang tercantum disini adalah benar dan dapat dipercaya. .Akan tetapi Akzo Nobel tidak memberikan jaminan terhadap ketepatan dan / atau kecukupan informasi tersebut.